

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut adalah hubungan kausal (sebab-akibat). Jadi, ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian asosiatif mencakup pengujian hubungan antara variabel-variabel yang berbeda, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya dalam konteks yang lebih luas (Lano, 2024). Lebih lanjut, Penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas (layanan bimbingan klasikal dan layanan penguasaan konten) terhadap variabel terikat (konformitas teman sebaya).

Selanjutnya, dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis statistik, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung hipotesis yang diajukan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik di berbagai bidang (Khatimah, 2024; Noryanzha, 2023). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen penting dalam setiap studi ilmiah, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian, variabel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk variabel *independen*, *dependen*, dan *mediator*. Variabel *independen* adalah faktor yang dimanipulasi atau diubah untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, sedangkan variabel *dependen* adalah hasil yang diukur untuk menentukan efek dari variabel independen. Variabel

mediator, di sisi lain, berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, memberikan wawasan lebih dalam tentang mekanisme yang mendasari hubungan tersebut (Fauziah, 2023).

Dalam penelitian ini variable yang digunakan ada dua macam yakni variable *independen* (variable bebas) dan variable *dependen* (Variabel terikat), sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yakni Variabel Bebas pertama (X1) adalah layanan bimbingan klasikal dan variable bebas kedua (X2) adalah layanan penguasaan konten.

2. Variabel Terikat

Dalam peneltian ini variable terikat (Y) adalah konformitas teman sebaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Salim menjelaskan bahwa populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dan objek yang diteliti (Salim, 2023). Pemilihan populasi yang tepat agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMK Negeri 1 Lahomi:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1	XI	TKJ-1	14	6	20
2	XI	TKJ-2	13	7	20
3	XI	AK	3	12	15
4	XI	KPR	2	6	8

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Lahomi

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan unsur dari populasi yang dijadikan objek penelitian, di mana karakteristik sampel diharapkan dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan (Purba, 2023). Hal ini penting dalam penelitian kuantitatif, di

mana peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang representatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI – AK di SMK Negeri 1 Lahomi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik **purposive sampling**. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya., sebagai berikut:

Pertama, pengambilan sampel memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan biaya. (Fitriani, 2023). Pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan tanpa harus menghabiskan sumber daya yang besar. Kedua, pengambilan sampel memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik yang lebih efisien (Rahmadani, 2023). pengambilan sampel tidak hanya penting untuk efisiensi, tetapi juga untuk validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan beberapa alasan berikut, yakni:

1. Peneliti memilih satu kelas yang dianggap dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi.
2. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa banyak siswa dalam kelas tersebut mengalami perilaku konformitas teman sebaya
3. Pemilihan kelas ini memungkinkan peneliti untuk secara efektif menyelidiki permasalahan yang menjadi fokus penelitian.
4. Sampel yang dipilih telah disesuaikan dengan tujuan utama penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan teknik angket . Angket atau kuesiner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang hendak di pecahkan, disusun dan di sebarakan ke responden untuk memperoleh informasi. Untuk penilaian angket, menggunakan Skala *Likert*, menggunakan pernyataan positif dan negative dalam bentuk *Checklist* seperti berikut:

Tabel 3.2 Format Angket

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	ST	RG	TS	STS	
1							
2							
3	Dst...						

Keterangan:

SS	= Sangat setuju	di beri Skor	5
ST	= Setuju	di beri Skor	4
RG	= Ragu-ragu	di beri Skor	3
TS	= Tidak setuju	di beri Skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	di beri Skor	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Informasi atau bukti terkait objek yang menjadi fokus penelitian dikenal sebagai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori Data Primer. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan beberapa teknik berikut:

3.5.1 Penyebaran Angket

Kuisioner yang akan di sebarakan di susun berdasarkan Indikator setiap variable, sehingga relevan dengan judul. Ini diharapkan akan menjawab tujuan dari penelitian. kisi-kisi instrument angket yang akan digunakan disajikan pada table berikut:

**Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
Konformitas Teman Sebaya (Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Konformitas Teman Sebaya (Y)	Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya	Ketaatan	1,2,5, 6,7,9	3,4, 8,10	10
		Kekompakkan	11,12, 14,16, 18,	13,1 5,17, 19,2 0	10
		Kesepakatan	21,23, 25,27, 29	22,2 4,26, 28,3 0	10
Jumlah	1	3	16	14	30

**Tabel 3.5 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
BK Klasikal (X1)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
BK Klasikal (XI)	Fungsi-fungsi layanan BK klasikal	Pengembangan keterampilan social dan emosional	31,32, 34,35, 37,39	33,3 6,38, 40	10
		Peningkatan kesadaran akademik dan manajemen waktu	41,42, 44,45, 47,49, 50	43,4 6,48	10
		Penyuluhan dan informasi karir	51,53	52,5 4,55	5
		Pencegahan masalah dan intervensi dini	56	57,5 8,59, 60	5
Jumlah	1	4	16	14	30

**Tabel 3.6 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
Layanan Penguasaan Konsten (X2)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jml
			+	-	
Layanan Bimbingan Kelompok (X2)	Fungsi layanan penguasaan konten	Peningkatan kemampuan membaca dan memahami konten	61,62,64	63,65	5
		Pengembangan keterampilan praktis dan karir	66,68	67,69,70	5
		Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran	71,73	72,74,75	5
		Fasilitasi pembelajaran adaptif	76,77	78,79,80	5
		Pengurangan kecanduan dan peningkatan focus	81,83,85	82,84	5
		Peningkatan kualitas konten digital	86,88	87,89,90	5
Jumlah	1	4	14	16	30

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25 for Windows* untuk proses analisis data. *IBM SPSS Statistics Versi 25* adalah perangkat lunak yang banyak digunakan untuk analisis statistik di berbagai bidang, Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai tes dan analisis statistik, menjadikannya alat yang penting untuk penelitian berbasis data (Sundaya, 2018).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan tepat variabel yang dimaksud (Alves, 2024). Kriteria jika suatu item dinyatakan valid yaitu :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan Valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses yang penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil dari suatu instrumen dapat diandalkan dan konsisten dalam pengukuran yang berulang. Ada beberapa metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas, termasuk *Cronbach's Alpha*, *inter-rater reliability*, dan *test-retest reliability* (Nyarugwe, 2024). Teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *SPSS Versi 25* ,dengan keputusan uji sebagai berikut:

H_0 : Jika $sig > \alpha$ maka H_0 diterima atau kedua data berdistribusi normal.

H_1 : Jika $sig > \alpha$ maka H_0 ditolak atau kedua data berdistribusi tidak normal.

Sedangkan $\alpha = 0,05$

3.6.4 Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan analisis varians (ANOVA) dalam regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,002 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Sementara itu, nilai signifikansi pada komponen *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,208 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Berdasarkan kedua hasil tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear atau uji statistik parametrik lainnya.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji asumsi atau klaim tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Dalam penelitian, uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam data untuk mendukung atau menolak hipotesis nol (H_0), yang biasanya menyatakan tidak ada efek atau hubungan antara variabel yang diteliti (Siregar, 2024). Dalam penelitian ini, Uji Statistik yang digunakan ada dua yakni Uji t untuk menjawab Hipotesis pertama dan Uji Anova untuk menjawab hipotesis kedua.

1. Uji Hipotesis Pertama

Untuk menjawab hipotesis pertama, maka akan dilakukan uji korelasi ganda untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Uji yang akan digunakan adalah Uji F atau Uji Anova dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- a) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka koefisien korelasi yang dihasilkan adalah signifikan. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka koefisien korelasi yang dihasilkan adalah signifikan. Artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Uji Hipotesis kedua dan ketiga
- Untuk menjawab hipotesis Kedua dan ketiga, maka akan di lakukan Uji parsial (Uji t). Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program SPSS for Windows 25, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:
- a) Probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Bahri (2019) koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model semakin tepat.

3.7 Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Angket Variabel Y, X1, X2

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument pengumpul data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrumen: (1) Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), (2) Layanan BK Klasikal (X1), dan (3) Layanan Penguasaan Konten (X2), diurai sebagai berikut.

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Y, X1, X2

Pengentasan Perilaku Konformitas				Layanan Bimbingan Klasikal				Layanan Penguasaan Konten			
Variabel Y				Variabel X1				Variabel X2			
No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.
1	0,514	.685	Valid	31	0,514	.536	Valid	61	0,514	.572	Valid
2	0,514	.679	Valid	32	0,514	.685	Valid	62	0,514	.618	Valid
3	0,514	.776	Valid	33	0,514	.628	Valid	63	0,514	.579	Valid
4	0,514	.863	Valid	34	0,514	.760	Valid	64	0,514	.616	Valid
5	0,514	.787	Valid	35	0,514	.696	Valid	65	0,514	.777	Valid
6	0,514	.644	Valid	36	0,514	.651	Valid	66	0,514	.576	Valid
7	0,514	.562	Valid	37	0,514	.599	Valid	67	0,514	.846	Valid
8	0,514	.848	Valid	38	0,514	.552	Valid	68	0,514	.603	Valid
9	0,514	.710	Valid	38	0,514	.710	Valid	69	0,514	.535	Valid
10	0,514	.637	Valid	40	0,514	.732	Valid	70	0,514	.575	Valid
11	0,514	.794	Valid	41	0,514	.634	Valid	71	0,514	.693	Valid
12	0,514	.809	Valid	42	0,514	.756	Valid	72	0,514	.654	Valid
13	0,514	.771	Valid	43	0,514	.599	Valid	73	0,514	.791	Valid
14	0,514	.629	Valid	44	0,514	.530	Valid	74	0,514	.846	Valid
15	0,514	.590	Valid	45	0,514	.734	Valid	75	0,514	.561	Valid
16	0,514	.799	Valid	46	0,514	.671	Valid	76	0,514	.525	Valid
17	0,514	.719	Valid	47	0,514	.710	Valid	77	0,514	.667	Valid
18	0,514	.866	Valid	48	0,514	.714	Valid	78	0,514	.778	Valid
19	0,514	.787	Valid	49	0,514	.657	Valid	79	0,514	.616	Valid
20	0,514	.845	Valid	50	0,514	.606	Valid	80	0,514	.817	Valid
21	0,514	.799	Valid	51	0,514	.619	Valid	81	0,514	.541	Valid
22	0,514	.795	Valid	52	0,514	.546	Valid	82	0,514	.670	Valid
23	0,514	.716	Valid	53	0,514	.554	Valid	83	0,514	.603	Valid
24	0,514	.787	Valid	54	0,514	.560	Valid	84	0,514	.551	Valid
25	0,514	.870	Valid	55	0,514	.648	Valid	85	0,514	.638	Valid
26	0,514	.557	Valid	56	0,514	.573	Valid	86	0,514	.597	Valid
27	0,514	.716	Valid	57	0,514	.734	Valid	87	0,514	.610	Valid
28	0,514	.787	Valid	58	0,514	.671	Valid	88	0,514	.521	Valid
29	0,514	.818	Valid	59	0,514	.710	Valid	89	0,514	.704	Valid
30	0,514	.539	Valid	60	0,514	.641	Valid	90	0,514	.778	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, semua korelasi hitung (R hitung) butir instrument angket Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Penguasaan Konsep (X2) Lebih besar dari r table yakni berada diatas 0,514 (r hitung $>$ R table), maka setiap butir instrument ini adalah valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.7.2 Uji Realibilitas Angket Variabel Y, X1, X2

Setelah melakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji realibilitas instrumen penelitian. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,60. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil Uji realibilitas instrumen (1) Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), (2) Layanan BK Klasikal (X1), dan (3) Layanan Penguasaan Konten (X2), diurai sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel
Pengentasan Perilaku Konformitas (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

**Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel
Layanan Bimbingan Klasikal (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

**Tabel 3.10 Uji Reliabilitas
Layanan Penguasaan Konsep (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	30

Secara ringkas Hasil Uji Reliabilitas setiap variable dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Vaiabel Y, X1, X2

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	rstandar	Keterangan
Pengentasan Perilaku Konformitas (Y)	30	.970	0,60	Reliabel
Layanan Bimbingan Klasikal (X1)	30	.952	0,60	Reliabel
Layanan Penguasaan Konsep (X2)	30	.953	0,60	Reliabel

Dari tabel diatas yakni hasil olahan data dengan variabel penelitian Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Penguasaan Konsep (X2) dengan total 90 item pertanyaan yang dibagi ke dalam 3 variabel. Adapun olahan data pertanyaannya semuanya dapat dikategorikan reliabel, sebab memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan andal atau reliabel.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Lahomi Lokus penelitian beralamat di Desa Onolimbu, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.